

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk garam yang biasa dikonsumsi masyarakat di Kota Padang terkontaminasi dengan partikel mikroplastik. Hasil identifikasi mikroplastik pada sampel garam berbagai merek menggunakan metode klasifikasi visual dengan mikroskop didapatkan tiga bentuk yaitu fragmen, film, dan fiber dengan bentuk fragmen yang paling dominan ditemukan (73%). Sedangkan warna dan ukuran yang paling dominan ditemukan pada sepuluh merek sampel garam adalah hitam (44%) dan ukuran 101-300 μm (27%), masing-masingnya. Sampel dari sembilan merek garam laut dan satu merek garam pegunungan yang diselidiki ditemukan kelimpahan mikroplastik berkisar antara 30 ± 10 hingga 510 ± 10 partikel mikroplastik/kg. Berdasarkan hasil karakterisasi dengan ATR-FTIR pada fiber hitam dari garam merek E diindikasikan jenis polimernya polietilen (PE), pada fragmen hitam dari garam merek F diindikasikan sebagai polipropilen (PP), dan fiber hitam dari garam merek H, fiber hitam dan merah dari garam merek F, dan fiber merah dari garam B diindikasikan jenis polimernya adalah poliamida (PA).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya, menemukan teknologi yang efektif untuk mengurangi mikroplastik pada garam dengan teknik koagulasi dan filtrasi, menentukan sumber dari bahan baku produk garam dan menganalisis kandungan mikroplastik pada laut tersebut untuk menentukan korelasi pencemarannya, mengonsumsi produk garam yang mempunyai kelimpahan mikroplastik yang rendah.

